

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE DI BRIAN DAN DIMAS (BND) KOI SEMARANG

*(WEBSITE-BASED SALES INFORMATION SYSTEM IN BRIAN AND DIMAS (BND) KOI
SEMARANG)*

Yoga Dimas Sapendra
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
ydimass110@gmail.com

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the government imposed restrictions to minimize activities, this made some hobbies diminish and switch to other hobbies. The impact of this decrease in activity resulted in an increase in ornamental fish hobbyists who began to rise, as if following the increasing interest of ornamental fish hobbyists, ornamental fish shops were increasingly flooded with enthusiasts so that there were some shops whose turnover even increased many times compared to normal days. As if they don't want to waste the opportunity, there are many ornamental fish shops that reproduce their goods, as a result, their transaction management increases so that sometimes there is an error in calculating the store's profit. Before the pandemic period, stores usually can only sell a maximum of 1 to 2 items when compared to sales during the pandemic period increasing to a minimum of 10 items sold per day for small-scale stores. For small and medium-scale shops, transaction management can still be managed, but for large-scale stores, this is a problem that must be prioritized. To ensure that transaction management continues correctly, a sales information system is created that can facilitate transaction management. This system can help to manage transaction records more easily and provide accurate sales reports. This sales information system was built using the Rapid Application Development (RAD) development method, which has four stages, namely Analysis & Quick Design, Prototype Cycle, Testing, Deployment, the design of this sales information system uses the Unified Modeling Language (UML) to describe the processes involved. occur in the system using various diagram models.

Keywords : Sales Information System, UML, RAD

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah melakukan pembatasan untuk melakukan meminimalkan aktifitas, hal tersebut membuat beberapa hobi menjadi berkurang dan beralih ke hobi lain. Dampak dari penurunan aktifitas tersebut berakibat naiknya peng hobi ikan hias yang mulai naik, seakan mengikuti naiknya minat dari peng hobi ikan hias, toko ikan hiaspun semakin kebanjiran peminat hingga ada beberapa toko yang bahkan omsetnya naik hingga berkali kali lipat dibanding pada hari-hari biasa. Seakan tidak ingin menyianyikan kesempatan ada banyak toko ikan hias yang memperbanyak barang mereka, akibatnya manajemen transaksi mereka menjadi bertambah sehingga kadang terjadi kesalahan penghitungan keuntungan toko. Sebelum masa pandemi toko biasanya hanya dapat menjual paling banyak 1 sampai 2 item bila sekarang dibandingkan dengan penjualan selama masa pandemi meningkat menjadi minimal 10 item terjual perharinya untuk toko sekala kecil. Untuk toko yang bersekala kecil dan sedang mungkin manajemen transaksinya masih bisa disiasati tetapi untuk toko sekala besar hal tersebut merupakan masalah yang harus di prioritaskan. Untuk memastikan tetap berjalannya manajemen transaksi secara benar dibuatlah sebuah sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah dalam melakukan manajemen transaksi. Sistem ini dapat membantu untuk melakukan manajemen pencatatan transaksi secara lebih mudah dan menyediakan laporan penjualan yang tepat. Sistem informasi penjualan ini dibangun menggunakan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD), yang memiliki empat tahap yaitu *Analysis & Quick Design, Prototype Cycle, Testing, Deployment*, perancangan sistem informasi penjualan ini menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem menggunakan model berbagai diagram.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan, UML, RAD